

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial atau kemanusiaan. Pendekatan ini melibatkan proses yang bersifat fleksibel dan dinamis dengan pengumpulan data di lingkungan partisipan, analisis data secara induktif, serta interpretasi makna oleh peneliti. (Creswell, J.W. and Creswell, J.D. 2018).

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam mengenai suatu hal dapat berupa fenomena, aktivitas, program, dan lainnya agar memperoleh informasi mengenai hal tersebut secara mendalam (Baxter dan Jack dalam Fadli, M. R 2021). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi secara alamiah atau apa adanya sehingga tidak adanya pemberian perlakuan apapun terhadap subjek atau peristiwa yang diteliti (Susetyo. 2022). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif, peneliti mendapatkan keleluasaan dalam menggali informasi dan memahami proses rekrutmen dan pelatihan karyawan disabilitas di kedai kopi secara mendalam.

Tabel 3.1 Layout Penelitian

Pertanyaan Penelitian	Tujuan Penelitian	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
Bagaimana pemahaman pemilik dan pengelola kedai kopi terhadap disabilitas?	Mengetahui pemahman pemilik dan pengelola kedai kopi terhadap disabilitas	Kualitatif	Pemilik dan manajerial kedai kopi	Wawancara, dan studi dokumentasi	Pedoman wawancara
Bagaimana tahapan proses perekrutan karyawan disabilitas di kedai kopi?	Mengetahui tahapan proses perekrutan karyawan disabilitas di kedai kopi	Kualitatif	Manajerial kedai kopi dan karyawan disabilitas	Wawancara, dan studi dokumentasi	Pedoman wawancara
Bagaimana bentuk pelatihan yang diberikan untuk karyawan disabilitas di kedai kopi?	Mengetahui bentuk pelatihan yang diberikan untuk karyawan disabilitas di kedai kopi	Kualitatif	Manajerial kedai kopi dan karyawan disabilitas	Wawancara, dan studi dokumentasi	Pedoman wawancara
Apa hambatan dan tantangan yang dihadapi selama proses perekrutan dan pelatihan karyawan disabilitas di kedai kopi?	Menganalisis hambatan dan tantangan yang dihadapi selama proses perekrutan dan pelatihan karyawan disabilitas di kedai kopi	Kualitatif	Pemilik dan manajerial kedai kopi	Wawancara, dan studi dokumentasi	Pedoman wawancara

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

Pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel purposif adalah pengambilan unsur sampel atas dasar tujuan tertentu sehingga

memenuhi keinginan dan kepentingan peneliti (Susetyo. 2022). Subjek pada penelitian ini adalah orang yang akan dijadikan informan pada penelitian ini, yakni pemilik, mentor, dan karyawan disabilitas di kedai kopi yang sudah mempekerjakan disabilitas. Tempat penelitian berada di Satuperdua Kopi Tiam Pontianak. Adapun Satuperdua Kopi Tiam sudah mempekerjakan berbagai jenis penyandang disabilitas: individu dengan hambatan penglihatan, individu dengan hambatan pendengaran, individu dengan hambatan kecerdasan, serta individu dengan hambatan fisik dan motorik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua data dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder akan diperoleh melalui studi dokumentasi.

1. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama dengan wawancara semi terstruktur. Wawancara dipilih karena penelitian ini ingin menggali opini dan pengalaman para informan terkait proses perekrutan dan pelatihan karyawan disabilitas. Metode wawancara dinilai dapat menggali data secara komprehensif dan mendalam. Selain itu, peneliti juga akan memiliki fleksibilitas dengan menyesuaikan pertanyaan atau mengeksplorasi dengan memberikan pertanyaan lanjutan selama wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan secara daring melalui *google meet*.

Tabel 3.2 Pedoman wawancara

Aspek	Sub Aspek	Pertanyaan	Informan
Pemahaman mengenai disabilitas	Latar belakang kedai kopi	Bagaimana latar belakang kedai kopi ini berdiri?	Pemilik dan manajerial kedai kopi
		Sudah berapa lama kedai kopi ini berdiri?	Pemilik dan manajerial kedai kopi
	Pemahaman mengenai disabilitas	Bagaimana pendapat pemilik mengenai disabilitas?	Pemilik dan manajerial kedai kopi
		Apa alasan kedai kopi menerima karyawan disabilitas?	Pemilik dan manajerial kedai kopi
	Informasi karyawan disabilitas	Ada berapa banyak karyawan disabilitas disini?	Pemilik dan manajerial kedai kopi
		Apa saja jenis disabilitas karyawan?	Pemilik dan manajerial kedai kopi
Proses Perekrutan	Tahapan rekrutmen	Bagaimana tahapan proses perekrutan karyawan disabilitas?	Manajerial kedai kopi
		Apakah kedai kopi memiliki kerja sama dengan lembaga tertentu?	Manajerial kedai kopi
		Bagaimanakah awal mula kamu bekerja di sini?	Karyawan disabilitas

		Apakah ada dokumens yang perlu kamu bawa saat melamar kerja disini?	Karyawan disabilitas
	Faktor penerimaan	Apa syarat karyawan disabilitas dapat bekerja disini?	Pemilik dan mentor kedai kopi
		Bagaimana cara kedai kopi mempertimbangkan penerimaan karyawan disabilitas?	Pemilik dan mentor kedai kopi
	Penentuan posisi	Bagaimana cara menentukan posisi karyawan disabilitas?	Manajerial kedai kopi
		Bagaimana cara menentukan tugas karyawan disabilitas?	Manajerial kedai kopi
		Apa posisimu disini dan bagaimana cara kamu mendapatkan posisi itu?	Karyawan disabilitas
	Tantangan dan hambatan rekrutmen	Apakah ada tantangan dan hambatan selama proses rekrutmen?	Pemilik dan mentor kedai kopi
		Bagaimana cara mengatasi tantangan dan hambatan tersebut?	Pemilik dan mentor kedai kopi

Proses pelatihan karyawan disabilitas	Metode pelatihan	Bagaimana cara kedai kopi melatih karyawan disabilitas?	Manajerial kedai kopi
		Kapan, dimana, dan bagaimana pelatihan itu berjalan?	Pemilik dan mentor kedai kopi
		Siapa yang melatih karyawan disabilitas?	Manajerial kedai kopi
		Aspek apa saja yang biasanya dilatih untuk karyawan disabilitas?	Manajerial kedai kopi
		Bagaimana bentuk penyesuaian pada saat pelatihan, baik penyesuaian instruksi, alat, dll?	Manajerial kedai kopi
		Pelatihan apa saja yang pernah kamu ikuti?	Karyawan disabilitas
		Kapan, dimana, dan bagaimana bentuk pelatihan tersebut?	Karyawan disabilitas

		Siapa yang memberi pelatihan?	Karyawan disabilitas
	Evaluasi pelatihan	Bagaimana cara mengevaluasi keterampilan karyawan disabilitas?	Manajerial kedai kopi
		Aspek keterampilan apa saja yang dievaluasi?	Manajerial kedai kopi
		Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan?	Manajerial kedai kopi
	Tantangan dan hambatan	Apakah ada tantangan dan hambatan selama proses pelatihan?	Manajerial kedai kopi
		Bagaimana cara mengatasi tantangan dan hambatan tersebut?	Manajerial kedai kopi

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi diperoleh dari media sosial kedai kopi berupa gambar, video, maupun tulisan. Selain itu terdapat pula dokumentasi baik video, gambar, maupun dokumen dari kedai kopi. Peneliti menelaah dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian.

3.4 Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini data diuji keabsahannya melalui pengecekan anggota (*member-check*) karena efektif dalam penelitian berbasis wawancara. Pengecekan anggota adalah proses pengecekan data yang dilakukan peneliti dengan memberikan

transkrip hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap subjek untuk memastikan kesamaan pandangan, mengonfirmasi kembali, dan menyepakati hasil transkrip dengan meminta tanda tangan agar data yang diperoleh lebih otentik (Susanto & Jailani, 2023). Melalui pengecekan anggota, peneliti dapat memastikan kredibilitas data yang sudah didapatkan sehingga dapat meminimalisasi terjadinya bias dalam mengolah data.

Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi data. Mekarisce dalam Nurfajriani, W. V., dkk. (2024) menyebutkan triangulasi adalah kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik. Sugiyono dalam Mekarisce, A. A. (2020) menjelaskan bahwa triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, sedangkan triangulasi teknik adalah melakukan pengecekan data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan menguji keabsahan berdasarkan data yang diperoleh melalui pemilik dan mentor kedai kopi. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan studi dokumentasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Data akan dikondensasi dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan/atau mentransformasikan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini penting dilakukan untuk menyederhanakan dan mengorganisasikan data mentah menjadi informasi yang bermakna dan terstruktur. Tahap ini pun tidak hanya dilakukan sekali, melainkan dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Kemudian, data akan disajikan dengan disusun menjadi ringkas dan terorganisir agar mudah untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya. Data dapat disajikan melalui narasi deskriptif berdasarkan tema atau kategori, diagram, atau teknik visualisasi lainnya yang dapat menggambarkan hubungan antar fenomena yang diteliti. Tahap selanjutnya yakni menarik dan memverifikasi kesimpulan. Pengambilan kesimpulan berdasarkan

dari data yang diperoleh, bukan dari subjektivitas penulis. Verifikasi juga perlu dilakukan selama penelitian berlangsung, dapat dengan meninjau ulang data yang diperoleh di lapangan, mengkaji ulang, dan berdiskusi dengan pembimbing (Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldaña, J. (2018); Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. 2024).

Pada penelitian ini, data diperoleh dari wawancara, dan studi dokumentasi. Perolehan informasi melalui wawancara dianalisis dengan mentranskrip hasil wawancara, lalu dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian, yakni proses perekrutan dan pelatihan karyawan disabilitas di kedai kopi. Temuan dari studi dokumentasi akan memperkuat hasil dari wawancara. Kemudian, data akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan diagram alir sesuai dengan tema agar mudah dipahami. Terakhir, akan dibuat kesimpulan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.